

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi maluku Utara
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Ternate, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Bram Brahantiyo,MSi
NIP. 196505061990031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja Pegawai

B.3 Belanja Barang

B.4 Belanja Modal

B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.4.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.4.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Piutang Jangka Panjang

C.4 Aset Lainnya

C.4.1 Aset Tak Berwujud

- C.4.2 Aset Lain-lain
- C.4.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6 Ekuitas
 - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ternate, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Bram Brahmantiyo,MSi
NIP. 196505061990031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp65,582,300.00 atau mencapai 126.99% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp51,642,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp7,441,008,146.00 atau mencapai 92.87% dari alokasi anggaran sebesar Rp8,012,361,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp26,027,508,082.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp6,594,000.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp26,020,914,082.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp2,652,605.00 dan Rp26,024,855,477.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp46,047,300.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8,246,818,824.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8,200,771,524.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp147,765,162.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8,053,006,362.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp26,742,779,858.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8,053,006,362.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-65,317,865.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7,400,399,846.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp26,024,855,477.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	51,642,000.00	65,582,300.00	126.99	94,915,721.00
Jumlah Pendapatan		51,642,000.00	65,582,300.00	126.99	94,915,721.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	2,420,957,000.00	2,285,246,472.00	94.39	2,222,549,623.00
Belanja Barang	B.3	5,002,904,000.00	4,569,992,824.00	91.35	6,213,844,353.00
Belanja Modal	B.4	588,500,000.00	585,768,850.00	99.54	2,540,295,625.00
Jumlah Belanja		8,012,361,000.00	7,441,008,146.00	92.87	10,976,689,601.00

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	6,594,000.00	12,257,000.00
Jumlah Aset Lancar		6,594,000.00	12,257,000.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	12,451,501,850.00	12,451,501,850.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	5,562,997,533.00	5,186,922,183.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	9,370,642,364.00	9,370,642,364.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	4,229,085,165.00	4,132,385,165.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	59,800,000.00	59,800,000.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	137,967,500.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-3,461,166,569.00	-2,617,123,159.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-1,286,225,441.00	-1,096,337,329.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-1,043,688,320.00	-819,285,649.00
Jumlah Aset Tetap		26,020,914,082.00	26,668,505,425.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	0.00	67,617,633.00
Aset Lain-lain	C.4.2	198,202,334.00	198,202,334.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	-198,202,334.00	-198,202,334.00
Jumlah Aset Lainnya		0.00	67,617,633.00
Jumlah Aset		26,027,508,082.00	26,748,380,058.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	2,652,605.00	5,600,200.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2,652,605.00	5,600,200.00
Jumlah Kewajiban		2,652,605.00	5,600,200.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	26,024,855,477.00	26,742,779,858.00
Jumlah Ekuitas		26,024,855,477.00	26,742,779,858.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		26,027,508,082.00	26,748,380,058.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	46,047,300.00	76,822,926.00
JUMLAH PENDAPATAN		46,047,300.00	76,822,926.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2,285,246,472.00	2,222,549,623.00
Beban Persediaan	D.3	944,839,743.00	1,794,000,024.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,456,881,041.00	1,563,624,579.00
Beban Pemeliharaan	D.5	326,918,037.00	242,392,073.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,972,299,570.00	2,468,455,359.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1,260,633,961.00	1,044,374,509.00
JUMLAH BEBAN		8,246,818,824.00	9,335,396,167.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-8,200,771,524.00	-9,258,573,241.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	0.00	4,100,000.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	170,992,362.00	705,802,795.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	23,227,200.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		147,765,162.00	709,902,795.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-8,053,006,362.00	-8,548,670,446.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
EKUITAS AWAL	E.1	26,742,779,858.00	24,545,120,402.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-8,053,006,362.00	-8,548,670,446.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	-65,317,865.00	13,843,540.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0.00	-149,287,518.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	7,400,399,846.00	10,881,773,880.00
EKUITAS AKHIR		26,024,855,477.00	26,742,779,858.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan No. 16/2006 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Selanjutnya dalam Permentan disebutkan fungsinya yaitu : (a) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (b) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi dan diseminasi hasil-hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan, (c) Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan, (d) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (e) Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan (f) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

A. Visi

“Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utaraberkomitmen dengan visi “BPTP merupakan bagian Intergral dari Visi badan Litbang berkelas dunia, sedangkan Misi BPTP Maluku Utara adalah: Pada Tahun 2019 Menjadi Lembaga Pertanian Yang Menghasilkan Dan Mendiseminasikan Teknologi Spesifik lokasi untuk Mewujudkan Pertanian Bioindustri di Wilayah Kepulauan Maluku Utara”

B. Misi

- a. Penyusunan program pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- b. Pelaksanaan Inventaris dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- d. Penyiapan kerjasama, Informasi, Dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian
- e. Pemberian pelayanan pengkajian, perakitan dan pengembangan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- f. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

C. Tujuan

Balai pengkajian teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara bertujuan untuk:

1. Menghasilkan, mengembangkan, dan mendiseminasikan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna untuk mendukung pertanian bioindustri di wilayah kepulauan Maluku Utara
2. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan Pemda, Perguruan Tinggi, Lembaga, Swasta, Kelompok Tani dan Petani, dalam rangka pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan Inovasi Pertanian.
3. Mengembangkan kapasitas Balai dalam rangka meningkatkan kemampuan pelayanan yang professional dan mandiri kepada stakeholder.

D. Sasaran

Melalui Peranan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara diharapkan:

1. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia Intern beserta kebutuhan infrastruktur pendukung
2. Berkontribusi dalam menyusun konsep dan arah pembangunan pertanian bioindustri berbasis kepulauan.
3. Memfasilitasi teradopsinya Inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi di wilayah kepulauan Maluku Utara sesuai kebutuhan pengguna.
4. Membangun dan menjembatani jejaring kerja antara BPTP dengan Pemda, Perguruan Tinggi, LSM, Swasta, Puslit, /Balai Besar/LRPI dan Balai Komoditas serta berbagai lembaga penelitian pertanian dari dalam dan luar Maluku Utara

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	51,642,000.00	51,642,000.00
Jumlah Pendapatan	51,642,000.00	51,642,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	2,420,957,000.00	2,420,957,000.00
Belanja Barang	5,161,038,000.00	5,002,904,000.00
Belanja Modal	3,337,622,000.00	588,500,000.00
Jumlah Belanja	10,919,617,000.00	8,012,361,000.00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp65,582,300.00 atau mencapai 126.99% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp51,642,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	51,642,000.00	46,047,300.00	89.17
Pendapatan Jasa	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	19,535,000.00	0.00
Jumlah	51,642,000.00	65,582,300.00	126.99

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -30.91% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	46,047,300.00	77,445,900.00	-40.54
Pendapatan Jasa	0.00	212,030.00	-100.00
Pendapatan Lain-lain	19,535,000.00	17,257,791.00	13.20
Jumlah	65,582,300.00	94,915,721.00	-30.91

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp7,441,008,146.00 atau 92.87% dari anggaran belanja sebesar Rp8,012,361,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	2,420,957,000.00	2,315,248,080.00	95.63
Belanja Barang	5,002,904,000.00	4,569,992,824.00	91.35
Belanja Modal	588,500,000.00	586,668,850.00	99.69
Total Belanja Kotor	8,012,361,000.00	7,471,909,754.00	93.26
Pengembalian Belanja		-30,901,608.00	0.00
Total Belanja	8,012,361,000.00	7,441,008,146.00	92.87

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar -32.21% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Ada penurunan Pagu dana DIPA Tahun 2016.dibanding Tahun 2015
2. Ada pemotongan Anggaran revofusing TA.2016 dibandingkan TA. 2015
3. Tidak Terserapnya belanja modal di karenakan adanya Revisi DIPA diawal Tahun 2016 dimana semua rencana Belanja Modal Gedung dan Bangunan dibatalkan pada Tahun ini

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	2,285,246,472.00	2,222,549,623.00	2.82
Belanja Barang	4,569,992,824.00	6,213,844,353.00	-26.46

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Modal	585,768,850.00	2,540,295,625.00	-76.94
Total Belanja	7,441,008,146.00	10,976,689,601.00	-32.21

B.2 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2,285,246,472.00 dan Rp2,222,549,623.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 2.82% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat Kenaikan dan Pengajuan tunjangan Fungsional Peneliti/Penyuluh Pegawai BPTP Maluku Utara
2. Terdapat pembayaran Gaji ke-13 dan gaji 14 pada di Bulan Juli 2016 seluruh pegawai BPTP Maluku Utara

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,259,381,080.00	2,166,633,457.00	4.28
Belanja Lembur	55,867,000.00	55,919,000.00	-0.09
Jumlah Belanja Kotor	2,315,248,080.00	2,222,552,457.00	4.17
Pengembalian Belanja Pegawai	-30,001,608.00	-2,834.00	1,058,531.19
Jumlah Belanja	2,285,246,472.00	2,222,549,623.00	2.82

B.3 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4,569,992,824.00 dan Rp6,213,844,353.00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -26.46% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat pengurangan jumlah Kegiatan Pengkajian Diseminasi di tahun 2016
2. Adanya Revisi anggaran di awal tahun 2016

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	483,305,670.00	165,612,100.00	191.83
Belanja Barang Non Operasional	727,750,968.00	1,187,117,356.00	-38.70
Belanja Barang Persediaan	815,610,381.00	1,939,307,542.00	-57.94
Belanja Jasa	248,771,998.00	210,959,923.00	17.92
Belanja Pemeliharaan	322,254,237.00	242,392,073.00	32.95
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,972,299,570.00	2,468,455,359.00	-20.10
Jumlah Belanja Kotor	4,569,992,824.00	6,213,844,353.00	-26.46
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	4,569,992,824.00	6,213,844,353.00	-26.46

B.4 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp585,768,850.00 dan Rp2,540,295,625.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2016 mengalami penurunan sebesar -76.94% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu Belanja Modal BPTP Malut 2016 jauh lebih kecil di bandingkan Tahun 2015
2. Pagu Kecil ini terjadi di karenakan adanya Revisi DIPA di Awal Tahun 2016

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	351,101,350.00	1,892,155,625.00	-81.44
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	138,867,500.00	648,140,000.00	-78.58
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	96,700,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	586,668,850.00	2,540,295,625.00	-76.91
Pengembalian Belanja Modal	-900,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	585,768,850.00	2,540,295,625.00	-76.94

B.4.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp351,101,350.00 dan Rp1,892,155,625.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami penurunan sebesar -81.44% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pagu Belanja Modal Peralatan dan Mesin BPTP Malut 2016 jauh lebih kecil di bandingkan Tahun 2015
2. Pagu Kecil ini terjadi di karenakan adanya Revisi DIPA di Awal Tahun 2016

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	351,101,350.00	1,892,155,625.00	-81.44
Jumlah Belanja Kotor	351,101,350.00	1,892,155,625.00	-81.44
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	351,101,350.00	1,892,155,625.00	-81.44

B.4.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp137,967,500.00 dan Rp648,140,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -78.71% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Adanya Revisi DIPA diawal Tahun 2016 dimana semua rencana Belanja Modal Gedung dan Bangunan mengalami pemotongan pada Tahun ini.
2. Belanja modal Gedung dan Bangunan yang ada pada DIPA TA. 2016 digunakan untuk membiayai perencanaan pekerjaan revitalisasi dan optimalisasi KP Bacan, yang pelaksanaan pembangunannya baru akan dilaksanakan pada TA. 2017

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	138,867,500.00	648,140,000.00	-78.58
Jumlah Belanja Kotor	138,867,500.00	648,140,000.00	-78.58

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Pengembalian Belanja	-900,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	137,967,500.00	648,140,000.00	-78.71

B.4.3 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp96,700,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Penambahan Nilai Jaringan berupa pemasangan Point To Point (PTP) Senilai Rp.96.700.000.00

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	96,700,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	96,700,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	96,700,000.00	0.00	0.00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6,594,000.00 dan Rp12,257,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	1,314,000.00	257,000.00
Bahan Baku	5,280,000.00	12,000,000.00
Jumlah	6,594,000.00	12,257,000.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12,451,501,850.00 dan Rp12,451,501,850.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	31,259.00m2	trans sofifi-weda Rt.-, oba utara	255,801,850.00
2.	2,790,000.00m2	LABUHA Rt.-, labuha	12,080,700,000.00
3.	1,500.00m2	TRANS SOFIFI-WEDA Rt.-, OBA UTARA	60,000,000.00
4.	1,375.00m2	TRANS SOFIFI-WEDA Rt.-, OBA UTARA	55,000,000.00
Jumlah			12,451,501,850.00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5,562,997,533.00 dan Rp5,186,922,183.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	5,186,922,183.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	351,101,350.00
Transfer Masuk	24,974,000.00
Saldo per 31 Desember 2016	5,562,997,533.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-3,461,166,569.00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	2,101,830,964.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian Meubelair, Flinger Print, dan Mobil Operasional Kebun
2. Adanya Tranfer Masuk dari Sekjen KementerianPertanian Berupa Note Book sebanyak 2 Unit Merknya Asus Notebook ProP242oL (CoreI7-5500U)

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi maluku Utara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9,370,642,364.00 dan Rp9,370,642,364.00.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi maluku Utara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4,229,085,165.00 dan Rp4,132,385,165.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	4,132,385,165.00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	96,700,000.00
Saldo per 31 Desember 2016	4,229,085,165.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-1,043,688,320.00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	3,185,396,845.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Penambahan Nilai Jaringan berupa pemasangan Point To Point (PTP) Senilai Rp.96.700.000.00

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp59,800,000.00 dan Rp59,800,000.00.

C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp137,967,500.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Maluku Utara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-5,791,080,330.00 dan Rp-4,532,746,137.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	5,562,997,533.00	-3,461,166,569.00	2,101,830,964.00
2.	Gedung dan Bangunan	9,370,642,364.00	-1,286,225,441.00	8,084,416,923.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,229,085,165.00	-1,043,688,320.00	3,185,396,845.00
4.	Aset Tetap Lainnya	59,800,000.00	0.00	59,800,000.00
Akumulasi Penyusutan		19,222,525,062.00	-5,791,080,330.00	13,431,444,732.00

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp67,617,633.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	67,617,633.00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	-67,617,633.00

Saldo per 31 Desember 2016	0.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-198,202,334.00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	-198,202,334.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Software intra data simak BMN sebanyak 29 Buah dan riportingtools sebanyak 1 Buah yang Berjumlah Rp. 67.617.633,00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	0.00
Jumlah	0.00

C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi maluku Utara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp198,202,334.00 dan Rp198,202,334.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi maluku Utara serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi maluku Utara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-198,202,334.00 dan Rp-198,202,334.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	198,202,334.00	-198,202,334.00	0.00
	Akumulasi Penyusutan	198,202,334.00	-198,202,334.00	0.00

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2,652,605.00 dan Rp5,600,200.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi maluku Utara per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	2,652,605.00	5,600,200.00
Jumlah	2,652,605.00	5,600,200.00

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp26,024,855,477.00 dan Rp26,742,779,858.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp46,047,300.00 dan Rp76,822,926.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0.00	370,000.00	-100.00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0.00	212,030.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	31,562,000.00	53,740,000.00	-41.27
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0.00	800,000.00	-100.00
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	600,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	13,885,300.00	18,805,900.00	-26.17
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0.00	2,894,996.00	-100.00
Jumlah	46,047,300.00	76,822,926.00	-40.06

1. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan berasal dari hasil penjualan benih dari kegiatan UPBS dan Visitor Plot BPTP Maluku Utara
2. Adanya Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas BPTP Maluku Utara
3. Adanya Pendapatan Sewa Peralatan survey tanah.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2,285,246,472.00 dan Rp2,285,246,472.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1,564,223,560.00	1,426,885,100.00	9.63
Beban Pembulatan Gaji PNS	25,453.00	27,479.00	-7.37
Beban Tunj. Anak PNS	35,098,126.00	37,563,380.00	-6.56
Beban Tunj. Beras PNS	92,697,600.00	94,745,400.00	-2.16
Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,200,000.00	1,200,000.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	194,960,000.00	252,350,000.00	-22.74
Beban Tunj. PPh PNS	22,439,643.00	40,821,354.00	-45.03
Beban Tunj. Struktural PNS	7,020,000.00	7,020,000.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	99,634,090.00	103,852,910.00	-4.06
Beban Tunjangan Umum PNS	51,355,000.00	48,185,000.00	6.58
Beban Uang Lembur	55,867,000.00	55,919,000.00	-0.09
Beban Uang Makan PNS	160,726,000.00	153,980,000.00	4.38
Jumlah	2,285,246,472.00	2,222,549,623.00	2.82

Beban Pegawai pada BPTP Maluku Utara adalah beban untuk membayar PNS sebanyak 37 pegawai dengan 106 jiwa. Terdiri dari :

1. beban gaji pokok TA. 2016 mengalami peningkatan terutama karena adanya satu orang pegawai mutasi masuk, dua orang meningkat statusnya dari CPNS menjadi PNS dan ada beberapa pegawai yang pangkat/golongannya meningkat satu tingkat.
2. Selain itu adanya THR diluar gaji 13 juga menjadi faktor utama beban gaji pokok yang harus dibayarkan pemerintah menjadi lebih besar. Untuk peningkatan beban tunjangan fungsional, dikarenakan pada TA. 2016 terdapat kenaikan jenjang jabatan fungsional peneliti dan atau penyuluh pada beberapa staf/pegawai yang ada

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp944,839,743.00 dan Rp1,794,000,024.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	255,543,000.00	50,055,000.00	410.52
Beban Persediaan konsumsi	655,146,243.00	1,701,145,524.00	-61.49
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	500,000.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	33,650,500.00	42,799,500.00	-21.38
Jumlah	944,839,743.00	1,794,000,024.00	-47.33

Beban Persediaan pada BPTP Maluku Utara adalah beban untuk menunjang kegiatan pengkajian dan diseminasi. Antara lain berupa:

1. Penyediaan Bahan Saprodi berupa bibit, pupuk, benih, cangkul, dan lainnya
2. Persediaan Perlengkapan Perkantoran seperti sapu, kain pel, sabun cuci piring, bensin, dan lainnya

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,456,881,041.00 dan Rp1,563,624,579.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	429,330,793.00	568,466,356.00	-24.48
Beban Barang Non Operasional Lainnya	139,870,175.00	175,195,000.00	-20.16
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	87,900,000.00	82,740,000.00	6.24
Beban Honor Output Kegiatan	158,550,000.00	443,456,000.00	-64.25
Beban Jasa Konsultan	20,000,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	99,200,000.00	88,695,000.00	11.84
Beban Keperluan Perkantoran	395,405,670.00	77,207,100.00	412.14
Beban Langganan Listrik	104,896,522.00	104,839,320.00	0.06
Beban Langganan Telepon	13,727,881.00	14,125,803.00	-2.82
Beban Sewa	8,000,000.00	8,900,000.00	-10.11

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Jumlah	1,456,881,041.00	1,563,624,579.00	-6.83

Beban Barang dan Jasa pada BPTP Maluku Utara untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan rutin perkantoran berupa:

1. Honor KPA, PPSPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerima, PUMK, PPK, Operator SIMAK dan SAIBA, Panitia pengadaan dan Pejabat Pemeriksa dan Penerima Barang.
2. Konsumsi rapat dan pertemuan
3. Honor Narasumber
4. Langganan Listrik dan Telephone

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp326,918,037.00 dan Rp242,392,073.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	126,486,500.00	94,729,000.00	33.53
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	190,769,737.00	147,663,073.00	29.19
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9,661,800.00	0.00	0.00
Jumlah	326,918,037.00	242,392,073.00	34.87

Beban Pemeliharaan pada BPTP Maluku Utara adalah beban untuk pengamanan aset berupa pemeliharaan kendaraan bermotor, pemeliharaan peralatan dan mesin, serta pemeliharaan gedung bangunan yang berada di Kompleks Pertanian Kusu dan di Kebun Percobaan Bacan

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,972,299,570.00 dan Rp2,468,455,359.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian

Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,404,491,572.00	1,665,918,300.00	-15.69
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,680,000.00	108,080,000.00	-91.04
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	558,127,998.00	694,457,059.00	-19.63
Jumlah	1,972,299,570.00	2,468,455,359.00	-20.10

Beban Perjalanan Dinas pada BPTP Maluku Utara adalah beban untuk pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi serta kegiatan perkantoran:

1. Perjalanan biasa berupa perjalanan dalam rangka pelaksanaan kegiatan
2. Perjalanan dinas paket meeting dalam kota dalam rangka pelaksanaan kegiatan di Kota Tidore Kepulauan
3. Perjalanan dinas paket meeting luar kota dimaksudkan untuk membiayai kegiatan diluar kota Tidore Kepulauan

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,260,633,961.00 dan Rp1,044,374,509.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	192,017,477.00	187,234,667.00	2.55
Beban Penyusutan Irigasi	32,638,989.00	32,638,989.00	0.00

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	125,889,248.00	125,886,502.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	66,044,736.00	48,691,089.00	35.64
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	844,043,511.00	649,923,262.00	29.87
Jumlah	1,260,633,961.00	1,044,374,509.00	20.71

Beban Amortisasi pada BPTP Maluku Utara adalah beban untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi sehingga dapat diperkirakan kebutuhan penambahan asset ditahun selanjutnya

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-23,227,200.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	146,177,362.00	0.00	0.00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	5,280,000.00	691,810,000.00	-99.24
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.00	4,100,000.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	19,535,000.00	13,992,795.00	39.61
Jumlah	147,765,162.00	709,902,795.00	-79.19

Pada BPTP Maluku Utara pos surplus/Defisit bersumber dari penerimaan yang berasal dari tahun anggaran 2016 antara lain berasal dari :

1. pengembalian uang makan pegawai
2. pengembalian perjalanan dinas.
3. Pengembalian Tunjangan Fungsional Pegawai

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp26,742,779,858.00 dan Rp26,742,779,858.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-8,053,006,362.00 dan Rp-8,548,670,446.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-65,317,865.00 dan Rp-135,443,978.00.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-65,317,865.00 dan Rp13,843,540.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2016.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Amortisasi Software	-67,617,633.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,129,365.00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	2.00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	170,288.00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	12.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	101.00
Jumlah	-65,317,865.00

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-149,287,518.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7,400,399,846.00 dan Rp10,881,773,880.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	7,441,008,146.00
Diterima dari Entitas Lain	-65,582,300.00
Transfer Masuk	24,974,000.00
Jumlah	7,400,399,846.00

E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2016 saldo DDEL adalah sebesar Rp-65,582,300.00 sedangkan DKEL sebesar Rp7,441,008,146.00.

E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp24,974,000.00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp24,974,000.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2016.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin		24,974,000.00
Jumlah			24,974,000.00

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp26,024,855,477.00 dan Rp26,742,779,858.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Adanya dana blokir yang tidak dapat dimanfaatkan sampai tutup akhir tahun anggaran sebesar Rp. 359.899.000,00. Hal ini berakibat pada penurunan total realisasi belanja sebenarnya pada TA. 2016 sebesar 4,37% (+ blokir: 92,87% dan dibandingkan –Blokir: 97,24%). Dari sini terlihat sebetulnya secara prosentase, berdasar anggaran yang bisa dimanfaatkan, realisasi belanja TA. 2016 lebih besar dibandingkan TA. 2015 sebesar 1,77% (97,24% - 95,47%)